



IMRAN NAHUMARURY TARGETKAN PROMOSI KE LIGA 1

Pelatih PSIM Pertahankan Kerangka Tim Musim Lalu

YOGYA (MERAPI) - Setelah resmi ditunjuk sebagai pelatih kepala PSIM Yogyakarta, Imran Nahumarury langsung memaparkan program musim depan. Programnya itu juga telah disetujui manajemen, satu di antaranya adalah mempertahankan kerangka tim musim lalu. Artinya tidak banyak perubahan yang akan dilakukan.

"Kurangnya tinggal kita perbaiki. Misalnya posisi mana yang butuh perbaikan. Mana pemain yang harus dipertahankan mana yang tidak, intinya kerangka tidak banyak berubah," kata Imran.

Artinya PSIM masih akan diperkuat para pemain seperti Yudha Akanza, Ahmad Baasith, Hapidin, Aditya Putra Dewa, dan Savio Sheva. Hanya saja Imran perlu merekrut kiper anyar setelah Imam Arief pamit dari tim. Tentang sejumlah nama baru pengganti mereka yang hangkang, Imran memastikan pemain yang datang punya kualitas yang sama. Ia juga tidak akan membedakan pemain saat melatih nanti.

"Bagi saya tidak ada pemain lokal atau luar, yang ada adalah pemain PSIM, dan semua pemain punya kesempatan yang sama. Nanti dalam latihan mau muda maupun senior, kalau mereka bekerja keras dan bagus, maka akan punya kesempatan bermain," papar Imran.

Ditanya soal seleksi pemain muda untuk memperkuat tim, Imran menambahkan membuka peluang itu. Apalagi bagi klub sebesar PSIM, sudah menjadi tradisi seleksi pemain untuk mencari wajah baru untuk sepakbola Indonesia. Namun dia harus berkomunikasi dengan manajemen terlebih dahulu.

"Saya pribadi tidak masalah dengan seleksi, malah itu ja-



di satu hal yang bagus, kita bisa lihat langsung potensi pemain. Saya tidak ingin menghilangkan tradisi seleksi pemain yang sudah ada. Nanti akan segera kami komunikasikan," sambung Imran.

Pada bagian lain, Imran Nahumarury tidak ingin merasa terbebani dengan tuntutan yang diberikan oleh supporter PSIM. Bagi Imran, keinginan supporter yang ingin melihat PSIM kembali berlagu di kasta tertinggi, juga merupakan keinginannya.

"Balik lagi seperti yang saya pernah bilang, bahwa saya ingin menjadi bagian dari sejarah tim. Keinginan supporter untuk melihat PSIM ke liga 1, itu juga keinginan saya," ucap Imran.

Sementara itu, disinggung mengenai peta persaingan Liga 2 musim 2022/2023 yang sangat ketat, Imran Nahumarury mengatakan jika semua tim yang akan menjadi lawan PSIM merupakan tim yang kuat.

"Semua lawan yang akan kita hadapi itu berat, tidak ada yang mudah. Semua lawan mempunyai kemampuan dan kualitas yang sama dan semua harus kita waspadai."

"Jika bisa dibilang, liga 2 ini merupakan liga berdarah-darah. Seperti yang saya bilang di awal, di era coach Seto PSIM bermain cukup baik, tetapi saya harus me-

lakukan beberapa pembenahan khususnya mentalitas. Seluruh pemain harus bisa bermain dengan hati dan pikiran," papar Imran.

CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung menambahkan saat ini sudah ada sekitar 10 hingga 11 pemain yang sepatutnya membela Laskar Mataram untuk kompetisi Liga 2 2022. Mereka adalah pemain musim lalu yang dipertahankan serta pemain anyar yang didatangkan.

Progres perekrutan pemain sudah berjalan, yang secara prinsip sudah mencapai kesepakatan ada 10-11 pemain, terdiri dari pemain yang dipertahankan dan ada pemain yang baru. Pengumumannya menunggu kelengkapan administrasi dan akan kami sampaikan pada saat yang tepat," terang Bima Sinung.

Bima juga menambahkan jika pelatih dan pemain akan berkumpul dan memulai latihan setelah lebaran, sembari menunggu kepastian format dan jadwal kompetisi dari PT Liga Indonesia Baru (LIB).

"Mengetahui jadwal latihan kita masih akan lihat ke depan, karena berkaitan dengan kepastian jadwal dimulainya Liga, yang pasti setelah lebaran kita sudah akan memulai latihan," lanjut Bima. (*)-f



Imran Nahumarury ditunjuk menjadi pelatih baru PSIM. MERAPI.com/jogja.id

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005